

Wanita Penyerang Mabes Polri Ternyata Mantan Mahasiswi Gunadarma Depok



Realitarakyat.com – Pimpinan Universitas Gunadarma, akhirnya buka suara tentang status kemahasiswaan pelaku teroris di Mabes Polri, Rabu (31/3/2021) kemarin. Adalah Zakiah Aini (25) warga Jalan Lapangan Tembak, Kecamatan Ciracas Jakarta Timur.

Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan Gunadarma Irwan Bastian, mengakui jika Zakiah pernah mengenyam pendidikan sebagai mahasiswi di Gunadarma. Zakiah masuk Gunadarma pada tahun 2013 lalu, namun sudah tidak aktif setelah semester 5 dan seterusnya hingga saat ini.

“Zakiah Aini pernah kuliah di Gunadarma hanya saja yang bersangkutan hanya sampai semester 4. Dia masuk tahun 2013, kemudian semester 5 dan seterusnya tidak aktif lagi,” ucap Irwan kepada wartawan di Kampus Gunadarma, Jalan Raya Margonda, Kota Depok, Kamis (1/4/2021).

“Artinya kalau mengikuti aturan yang berlaku berarti yang bersangkutan sudah tidak lagi sebagai mahasiswi Gunadarma,” tambah Irwan.

Masih di tempat yang sama, Pembantu Dekan III Ekonomi Universitas Gunadarma Budi Prijanto, menuturkan Zakiah pernah tercatat sebagai mahasiswi semester Akutansi untuk jenjang sarjana (S1). Zakiah aktif hingga 3 semester kuliah di Gunadarma, setelah itu yang bersangkutan tidak aktif lagi.

“Saya garis bawah bahwa yang bersangkutan saat ini bukan mahasiswi Gunadarma. Hanya pernah tercatat sebagai mahasiswi,” kata Budi.

Sehingga, menurut Wakil Rektor IV Bidang Kerjasama Prof Didin, Zakiah tidak bisa dinyatakan sebagai alumni, karena Zakiah tidak menyelesaikan studinya di Gunadarma.

“Zakiah tercatat sebagai mahasiswi semester Akutansi untuk jenjang S1. Masuk 3 semester setelah itu tidak aktif lagi sampai sekarang. Sehingga tidak bisa dinyatakan sebagai alumni, karena alumni itu harus menyelesaikan studinya,” kata Didin.

Namun demikian, sambung Didin, selama masih aktif sebagai mahasiswi Zakiah mempunyai prestasi akademis yang baik.

“Dari segi akademis prestasinya baik, IPK nya 3.2,” ujarnya.

Ditanya terkait keterlibatan Zakiah di organisasi, Didin menjelaskan saat itu, Zakiah belum bisa masuk sebagai pengurus organisasi mahasiswa (Ormawa) resmi yang dikelola Gunadarma. Lantaran saat itu Zakiah baru memasuki tingkat dua awal, sedangkan untuk masuk Ormawa kampus syaratnya adalah minimal tingkat tiga awal.

“Nah, dia itu kan baru tingkat dua awal. Jadi setara kebiasaan di kami yang bersangkutan belum bisa untuk masuk kegiatan-kegiatan organisasi mahasiswa yang resmi dikelola oleh kampus. Apakah ZA ikut organisasi diluar?, kami tidak bisa melacak,” ujar Didin.

Dibagian lain, Irwan menjelaskan, terkait status ZA, pihak Gunadarma sudah proaktif menyurati yang bersangkutan kenapa tidak aktif selama ini. Karena tak kunjung mendapatkan jawaban dari Zakiah, pihak Gunadarma meyakini bahwa dia sudah drop out (DO).

“Apalagi ditambah sesuai aturan dari Kemendikti yang menyatakan bahwa kalau sudah 7 tahun masa cuti sudah otomatis habis,” tandasnya.

Seperti diketahui, Zakiah Aini (25) nekat masuk ke dalam Mabes Polri dan melepaskan tembakan sebelum dilumpuhkan petugas. Namun sebelum melakukan penembakan, ia sempat menanyakan arah kantor pos ke petugas jaga.

Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo mengatakan, wanita itu masuk Mabes Polri sekitar pukul 16:30 WIB, Rabu 31 Maret 2021. Ia berjalan masuk dari pintu belakang, kemudian mengarah ke pos gerbang utama yang ada di Mabes Polri.

“Pelaku sempat meninggalkan pos jaga, namun ia kembali dan tiba-tiba melepaskan tembakan sebanyak 6 kali. Polisi langsung melakukan tindakan tegas dengan melumpuhkan wanita tersebut,” ujar Kapolri.

Dari hasil olah TKP, polisi kemudian menemukan identitas pelaku yang beralamat di Jalan Lapangan Tembak, Kelapa Dua Wetan, Ciracas, Jakarta Timur.(Din)